

Implementasi Media Pembelajaran Canva Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia SD

Annisa Asmi ^{1*}, Adini Rahmi ², Alya Atsilah Syahni ³, Adinda Aurelia Azuhra ⁴, Cindy Marsya Putri ⁵, Affi Fatu Rahmi ⁶, Reinita Reinita ⁷, Salmainsi Salmainsi ⁸

¹⁻⁸ Universitas Negeri Padang, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25171

Korespondensi penulis: annisaasmi62@gmail.com *

Abstract. *Merdeka learning is a goal of the Merdeka Curriculum to improve student skills, create technology-based learning, create innovation in learning and integrate 21st century learning. One aspect of integrating the 21st century is the use of innovative digital learning media using Canva. With Canva, the presentation of the material certainly has an impact on student motivation. With motivation, students are eager to learn and the expected results will be realised. Bringing motivation in students is an important aspect in learning Indonesian.*

Keywords: *Canva, Elementary School, Indonesian language, Learning Media, Learning Motivation.*

Abstrak. Merdeka belajar merupakan sebuah tujuan dari Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan keterampilan siswa, terciptanya pembelajaran berbasis teknologi, terciptanya inovasi dalam pembelajaran dan terintegrasinya pembelajaran abad 21. Salah satu aspek pengintegrasian abad 21 yaitu penggunaan media pembelajaran digital yang inovatif menggunakan Canva. Dengan adanya Canva pemaparan materi tentu berdampak terhadap motivasi siswa. Dengan motivasi, siswa semangat dalam belajar dan hasil yang diharapkan akan terwujud. Mendatangkan motivasi dalam diri siswa merupakan aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Canva, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Sekolah Dasar.

1. LATAR BELAKANG

Kristawa et al dalam (Mardhiyah et al., 2021) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha meningkatkan kemampuan dalam diri manusia atau siswa dengan belajar dengan harapan potensi tersebut terlaksana dan berguna bagi kehidupan. Sistem pendidikan akan meningkat apabila orang tua dan masyarakat ikut mengelola pendidikan, masyarakat dan orang tua mendukung kebijakan pendidikan dari pemerintah pusat dan membantu sekolah supaya terwujudnya tujuan kurikulum (Zamhari et al., 2023). Kurikulum Merdeka adalah Kurikulum yang dibentuk dengan tujuannya terlaksana kegiatan belajar yang kreatif, inovatif dan bisa melengkapi apa yang dibutuhkan siswa selama belajar (Ma'rifati et al., 2024). Hartoyo dan Rahmadayanti dalam (Pratiwi et al., 2023) menyatakan dalam Kurikulum Merdeka ada keterampilan abad 21 dan terpusat kepada siswa.. Nabilah & Nana dalam (Mardhiyah et al., 2021) menyatakan sistem pembelajaran abad 21 tidak lagi terpusat kepada guru namun kepada siswa supaya bisa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan terdapatnya keterampilan 4C yaitu *communication, collaboration, critical thinking* dan *problem solving* dan *creative*

Pengintegrasian pembelajaran abad 21 harus dilakukan. Salah satu aspek pengintegrasian abad 21 dalam Kurikulum Merdeka yaitu media inovatif. Media pembelajaran merupakan perantara penyampaian materi antara guru dan siswa. Wiratmojo & Sasonohardjo dalam (Wulandari et al., 2023) mengungkapkan menggunakan media pembelajaran memiliki manfaat seperti menolong terciptanya pembelajaran aktif dan materi pembelajaran bisa dipaparkan dengan tepat. Salah satu aplikasi yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran digital yaitu *Canva*. Menurut (Kharissidqi & Firmansyah, 2022) keterlibatan *Canva* dalam pembelajaran bisa sebagai alat menolong untuk terciptanya pembelajaran yang menarik dengan pemberian warna, desain, tulisan, gambar dan video yang tepat.

Pemaparan materi yang tepat tentu berdampak terhadap motivasi siswa. Pernyataan ini selaras dengan ungkapan (Jannah et al., 2021) jika motivasi belajar berdampak terhadap prestasi belajar, seorang anak tentu memperoleh hasil belajar yang bagus jika motivasi belajar mengalir dalam dirinya. Wina Sanjaya dalam (Miftahussaadah & Subiyantoro, 2021) menyatakan jika tahap belajar supaya timbul motivasi adalah sebuah bagian krusial di mana siswa dengan nilai buruk bukan karena kurangnya kemampuan tetapi karena tidak lahir motivasi belajar. Bagi siswa, motivasi belajar bisa mendatangkan keinginan kuat untuk belajar tanpa paksaan karena telah didorong oleh motivasi (Jainiyah et al., 2023). Lebih lanjut, (Lina et al., 2021) mengungkapkan jika motivasi belajar akan mendatangkan proses belajar yang baik serta tujuan pembelajaran yang sudah dirancang bisa tercapai.

Wendra dalam (Ernawati & Rasna, 2020) menyatakan jika kegiatan berbahasa Indonesia adalah kegiatan memaparkan informasi kepada individu lain. Penting bagi guru untuk mengerti bagaimana upaya siswa bisa belajar Bahasa Indonesia dengan baik.

Dari hasil studi literatur jurnal dan penelitian terdahulu ditemukan permasalahan jika motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah dalam pembelajaran yang diakibatkan karena guru yang masih menerapkan metode *teacher centered* dengan memaparkan materi menggunakan cara ceramah serta kurang dibantu oleh media pembelajaran yang menarik. Karena kurangnya motivasi tersebutlah yang membuat siswa pasif dan berpengaruh terhadap motivasi belajarnya.

Dalam pembelajaran untuk proses pemaparan materi, guru bisa menggunakan media pembelajaran yang menarik dan berbasis teknologi untuk menunjang keterampilan abad 21. Dayton dalam (M. Sari et al., 2024) menyatakan menggunakan media pembelajaran berbasis abad 21 akan membangkitkan rasa keingintahuan siswa, kegiatan pembelajaran semakin interaktif karena terjadinya komunikasi yang lancar dan materi yang tersedia juga dilengkapi dengan gambar atau fitur yang menarik. Salah satu media pembelajaran yang bisa dipilih

adalah Canva. Canva mudah digunakan karena berbagai pilihan template desain yang tersedia menjadikannya alat yang sangat cocok bagi pendidik untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik secara visual, tetapi juga interaktif. Dengan menggunakan Canva, guru dapat menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar (Khasanah et al., 2024).

Dikarenakan pentingnya motivasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Media Pembelajaran Canva Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia SD”**.

2. KAJIAN TEORITIS

Motivasi belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Koeswara et al dalam (Fernando et al., 2024) motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin

b. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Arianti dalam (Muawanah & Muhid, 2021) menyatakan sumber dari kurangnya motivasi belajar yaitu cita – cita, keahlian, emosional, fisik dan lingkungan.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Guru, guru harus bisa sebagai contoh bagi siswa agar mereka bisa belajar demi mencapai tujuan. Menurut Wina Sanjaya dalam (Fitriana et al., 2021) peran motivasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menggerakkan siswa untuk aktif

Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

2. Sebagai pengarah

Motivasi berperan sebagai penggerak untuk berusaha dan mencapai keberhasilan. Motivasi yang positif dalam proses belajar akan menghasilkan hasil yang memuaskan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk memperkuat serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan komunikasi. Lingkup mata pelajaran ini mencakup unsur-unsur keterampilan berbahasa dan berkesenian, yang terdiri dari beberapa aspek berikut:

1. Mendapatkan informasi melalui pendengaran
2. Diskusi
3. Mengamati teks
4. Menulis

Mata pelajaran bahasa Indonesia berfungsi sebagai dasar yang krusial untuk perkembangan dan pembelajaran anak-anak di Indonesia. Fokus dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk membangun dan memperkaya pengetahuan serta kemampuan komunikasi yang dibutuhkan siswa dalam proses pendidikan.

d. Tantangan dan Solusi Penggunaan Media Canva dalam Pembelajaran

Terdapat beberapa kendala dalam penerapan aplikasi Canva untuk proses pembelajaran. Pertama, beberapa guru masih belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai cara pembuatan desain, dan mengalami kesulitan dalam menemukan fitur yang diperlukan untuk presentasi di dalam aplikasi Canva. Hal ini terutama dialami oleh guru-guru yang sudah berumur, yang mungkin kurang terbiasa dengan teknologi. Selain itu, Canva diperlukan koneksi internet yang kuat. Proses mendesain pun memerlukan sinyal yang stabil agar hasil desain dapat tersimpan dengan baik. Dalam penggunaan media Canva untuk pembelajaran, diperlukan perangkat seperti proyektor LCD atau setidaknya laptop sebagai media untuk menampilkan materi di dalam kelas. Namun, tidak semua sekolah memiliki prasarana yang memadai, seperti laptop dan proyektor yang berfungsi dengan baik.

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi dapat dilakukan dengan mengadakan sosialisasi di sekolah, berupa pelatihan-pelatihan bagi para pendidik mengenai penggunaan aplikasi Canva. Pelatihan tersebut dirancang sebagai serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membimbing para guru dalam mengoperasikan Canva secara bertahap. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar para pendidik dapat memahami dengan baik cara menggunakan aplikasi Canva dalam merancang materi dan menampilkannya dalam proses kegiatan belajar mengajar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan melakukan observasi fenomena kemudian membuat pernyataan gambaran keseluruhan fenomena yang di observasi. Pernyataan ini selaras dengan pendapat Walidin et al dalam (Fadli, 2021) bahwa penelitian kualitatif merupakan cara supaya mengerti mengenai fenomena yang dikaji kemudian dipaparkan melalui kata-kata atau laporan lengkap yang didapat dari observasi, wawancara ataupun keadaan. Oleh sebab itu, tujuan penelitian kualitatif yaitu memperoleh pernyataan rinci terkait permasalahan yang dikaji. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari berbagai informasi dari banyak sumber data kepustakaan kemudian ditulis dan dianalisis (Salafiah et al., 2023). Studi kepustakaan yaitu menelusuri beragam sumber data penelitian yang sesuai kemudian dideskripsikan secara rinci yang didapat dari beragam sumber seperti artikel jurnal dan buku. Prosedur pengumpulan data menggunakan studi literatur menurut Cresswell dalam (Mahanum, 2021) yaitu mencari kata kunci yang dipakai supaya disesuaikan dengan aspek yang diteliti dari banyak sumber, menganalisis secara mendalam kemudian data ditulis dan dituangkan pada penelitian yang dilakukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk dan sesuai dengan 10 artikel atau penelitian terdahulu dari tahun 2020-2025 diperoleh hasil penelitian yaitu:

- a) Artikel pertama dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL PBL MENGGUNAKAN MEDIA CANVA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR" dengan penulisnya Intan Nur Framiswari dan Khoirul Anwar tahun 2024. (Framiswari & Anawar, 2024) dari penelitian menunjukkan penggunaan media canva dengan model pembelajaran PBL terjadi peningkatan terhadap kemampuan berbicara dan hasil belajarnya sebanyak 88%..
- b) Artikel kedua dengan judul "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO BERBASIS CANVA PADA SISWA IV SEKOLAH DASAR" dengan penulisnya Mutiara P. Mutala, Rusmin Husain, Fidyawati Monoarfa, Wiwy T. Pulakadang dan Yenti Juniarti tahun 2025. (Mutiara et al., 2025) dari penelitian menunjukkan penggunaan media canva video bisa meningkatkan keterampilan menyimak siswa di kelas IV SDN 3 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango. Pada

siklus I meningkat kemampuan menyimaknya sebanyak 6 siswa sebesar 32% dari 19 siswa. Siklus I pertemuan kedua menjadi 10 siswa yang meningkat keterampilan menyimaknya yaitu sebesar 53%. Pada siklus II pertemuan pertama meningkat keterampilan menyimak siswa sebanyak 13 siswa dengan persentasenya 68% serta pada siklus kedua pertemuan kedua meningkat keterampilan menyimak siswa sebanyak 17 siswa atau telah mencapai 8 angka 89.

- c) Artikel ketiga dengan judul "Video Animasi Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar" dengan penulisnya Hanny Rahma Sari dan Ika Yatri tahun 2023. (H. R. Sari & Yatri, 2023) dari penelitian menunjukkan mengimplementasikan video animasi dengan Canva pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi bisa menjadikan hasil belajar bertambah sesuai data pada output Pair 1 menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,003. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil belajar siswa pada saat pre-test dan post-test di kelas eksperimen. Selanjutnya, hasil pada Pair 2 juga menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,003$, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara pre-test dan post-test di kelas kontrol. Temuan ini menunjukkan video animasi yang dibuat melalui Canva memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa Bahasa Indonesia.
- d) Artikel keempat dengan judul "PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS ANIMASI DONGENG MELALUI APLIKASI CANVA UNTUK SISWA KELAS III SD NEGERI 03 INDRALAYA SELATAN" dengan penulisnya Alan Nugraha, Yusni Arni, Sindri Cahya wibawati dan Putri Nadia tahun 2024. (Nugraha et al., 2024) dari penelitian menunjukkan respons siswa terhadap materi pembelajaran berdampak positif. Selama kegiatan belajar, siswa memperlihatkan minat dan antusiasme yang tinggi. Mereka dapat memahami isi cerita dalam dongeng yang sebelumnya dianggap sulit. Selain itu, siswa juga menunjukkan partisipasi aktif serta memberikan tanggapan relevan terhadap.
- e) Artikel kelima dengan judul "PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II SD PUTRA BANGSA BERBUDI DELI TUA" dengan penulisnya Maya Visensia Baris, Restio Sidebang dan Pandapotan Tambunan tahun 2025. (Barus et al., 2025) dari penelitian menunjukkan angka 100% yang termasuk dalam kategori sangat praktis, sedangkan hasil uji minat

belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran mencapai 92%, yang diklasifikasikan dalam kategori sangat baik.

- f) Artikel keenam dengan judul “Pemanfaatan Media Cetak Poster Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Di Kelas V Sd” dengan penulisnya Laila Silmi Kaffah, Deni Setiawan dan Edy Waluyo tahun 2023. (Kaffah et al., 2023) dalam penelitian menunjukkan hasil poster di Canva akan menolong pendidik ketika belajar mengajar serta hasil belajar siswa akan berubah.
- g) Artikel ketujuh dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA TINGKAT SD/MI” dengan penulisnya Fera Hidayatil Fitri dan Adam Mudinillah tahun 2022. (Fitri & Mudinillah, 2022) dari penelitian menunjukkan media belajar yang kreatif dari Canva serta pengembangan materi yang tepat dengan Canva berdampak kepada suksesnya pembelajaran.
- h) Artikel kedelapan dengan judul “ANALISIS KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI KEGIATAN PRESENTASI DENGAN MEMANFAATKAN APLIKASI CANVA PADA PEMBELAJARAN BAHASA Indonesia KELAS VI SDN 1 WAJAKIDUL “dengan penulisnya Rahmad Setyo Jadmiko dan Evi Sri Wahyuningsih tahun 2023. (Rahmad Setyo Jadmiko & Evi Sri Wahyuningsih, 2023) dari penelitian menunjukkan terjadinya kenaikan kemampuan berbiacar siswa mengalami peningkatan baik dari segi presentasi 73%, segi nada, pemberhentian sejenak, kemahiran presentasi sebesar 74%, segi penentuan kara dalam berbicara sebesar 73 % dan kemampuan memperluas ide cerita serta memahami cerita ketika presentasi sebesar 75% serta segi bahasa tubuh seperti raut wajah, tangan serta kaki sebesar 73%.
- i) Artikel kesembilan dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sdn 101 Pajalesang Tahun Pelajaran 2023/2024” dengan penulisnya Herniyastuti dan Abdul Kadir tahun 2023. (Herniyastuti & Abdul Kadir, 2024) dari penelitian menunjukkan hasil belajar mengalami perubahan jauh dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 101 Pajalesang.
- j) Artikel kesepuluh dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD” dengan penulisnya Agnes Devita Maeswaty, Effy Mulyasari dan Evi Rahmawati tahun

2023. (Maeswaty, Mulyasari, 2023) dari penelitian menunjukkan hasil dari media yang dikembangkan melalui Canva berdasarkan uji validitas bisa diterapkan dalam mengajar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis sepuluh artikel yang mengkaji pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva memberikan kontribusi signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Implementasi Canva dalam berbagai bentuk seperti model pembelajaran berbasis proyek (PBL), video animasi, media poster, flashcard dan video pembelajaran berbasis dongeng, terbukti mampu meningkatkan keterampilan menyimak, berbicara, minat belajar serta hasil belajar siswa. Beberapa temuan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menyimak hingga 89%, peningkatan kemampuan berbicara siswa hingga di atas 70% serta peningkatan hasil belajar secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi kreatif seperti Canva dapat memotivasi siswa dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, disarankan guru Sekolah Dasar dapat memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran yang inovatif khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Namun harus disesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa untuk meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, pengembangan media berbantuan Canva sebaiknya terus dilakukan secara kreatif agar mampu menjawab tantangan di era digital. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi efektivitas Canva pada berbagai jenjang dan mata pelajaran lain untuk memperluas pemanfaatannya dalam dunia pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Barus, M. V., Sidebang, R., & Tambunan, P. (2025). PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS INDONESIA KELAS II SD PUTRA BANGSA BERBUDI DELI TUA T . P 2024 / 2025 DEVELOPMENT OF CANVA-BASED LEARNING VIDEOS TO INCREASE STUDENT ' INTEREST IN LEARNING IN SUBJECT INDONESIAN CLASS II ELEMENTARY SCHOOL PUTRA BAN. Prosiding Seminar Nasional, 4, 94.6-94.7.
- Ernawati, N., & Rasna, I. (2020). Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 9(2), 104–106.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 35.

- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 63. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Fitri, F. H., & Mudinillah, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat Sd/Mi. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(2), 265–267.
- Fitriana, N., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). ARTICLE ANALYSIS OF MOTIVATION METHODS AND STUDENT LEARNING. 1(3), 202.
- Framiswari, I. N., & Anawar, K. (2024). Implementasi Model Pbl Menggunakan Media Canva Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 4(1), 16–17.
- Herniyastuti, & Abdul Kadir. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sdn 101 Pajalesang Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 2(2), 92–93.
- Jainiyah, Fahrudin, F., & Ulfah, M. (2023). Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1305. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Jannah, D. M., Hidayat, M. T., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3379. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Kaffah, L. S., Setiawan, D., & Edi, W. (2023). Pemanfaatan Media Cetak Poster Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Di Kelas V Sd. *Jurnal Ilmiah Wahana Pend*, 9(16), 488–491.
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 2(4), 110–112. <http://iioehm.rcipublisher.org/index.php/iioehm/article/view/34>
- Khasanah, D. M., Masduki, M., & Haryanto, S. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips. *Khazanah Pendidikan*, 18(1), 115. <https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.21323>
- Lina, W. P., Sarifah, I., & Imaningtyas. (2021). Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah pada Muatan Pembelajaran PPKn Di Masa Pandemi Covid-19. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(2), 143.
- Ma'rifati, Rr. K. D. N., Amin, F., & Ainur, R. A. (2024). Profesionalisme Guru Dalam Asesmen Formatif Dan. *Tadris*, 18(01), 13.
- Maeswaty, Mulyasari, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD 11 JPGSD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 17.

- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(2), 2–8.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, Sekar Nurul Fajriyah Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 33–36.
- Miftahussaadah, M., & Subiyantoro, S. (2021). Paradigma Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa. *Islamika*, 3(1), 102. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1008>
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 91. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>
- Mutiara, P. M., Rusmin, H., Fidyawati, M., Wiwy, T. P., & Yenti, J. (2025). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI PENGGUNAAN MEDIA VIDEO BERBASIS CANVA PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. 5(1), 196–198.
- Nugraha, A., Arni, Y., Wibawati, S. C., & Nadia, P. (2024). PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS ANIMASI DONGENG MELALUI APLIKASI CANVA UNTUK SISWA KELAS III SD NEGERI 03 INDRALAYA SELATAN. *Jurnall Inovasi Pendidikan Kreatif*, 6(1), 560–566. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/1285>
- Rahmad Setyo Jadmiko, & Evi Sri Wahyuningsih. (2023). Analisis Kemampuan Berbicara Melalui Kegiatan Presentasi Dengan Memanfaatkan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Vi Sdn 1 Wajakkidul. *Jotika Journal in Education*, 3(1), 33–34.
- Salafiah, A. S., Istikomah, D., Nurjanah, E., Ropikoh, E. S., Nuru, S., & Ini, A. '. (2023). Prosedur Penelitian Tindakan Kelas di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(3), 247.
- Sari, H. R., & Yatri, I. (2023). Video Animasi Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 163–164.
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi R, S. F., & Aurelita M, N. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 207. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3929–3930. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Zamhari, Noviani Dwi, & Zainuddin. (2023). Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(5), 4–5.